

# **PENYUSUNAN LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

## **Oleh : Babang Robandi**

*(Disajikan pada Diklat Nasional Penelitian Tindakan Kelas  
Gedung Kopertis Wilayah IV Jatinangor Sumedang Jawa Barat 11-13 Mei 2008)*

### **A. Pendahuluan**

Penyusunan laporan penelitian merupakan upaya terakhir untuk mengkomunikasikan hasil yang diperoleh dari sebuah kegiatan penelitian. Laporan penelitian merupakan bentuk karya tulis ilmiah yang disusun dengan maksud agar hasil-hasil yang diperoleh dari kegiatan penelitian dapat disebarluaskan pada masyarakat, dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Di samping itu melalui sebuah laporan penelitian para pembaca dapat memperoleh petunjuk penggunaan prinsip-prinsip penelitian tersebut dalam kehidupan praktis.

Penulisan laporan dalam bentuk karya ilmiah seperti makalah, skripsi, thesis, disertasi laporan penelitian proyek, atau dalam bentuk karya tulis ilmiah lainnya mempunyai peranan yang sangat besar bagi kemajuan dunia ilmu pengetahuan dan teknologi. Suatu kegiatan penelitian yang dilaksanakan dengan baik, obyektif, menyita waktu yang cukup lama dan menghabiskan biaya yang sangat besar, tidak akan banyak manfaatnya apabila tidak disusun laporannya. Sebaliknya suatu penelitian yang sederhana dilaksanakan dalam lingkup yang terbatas seperti halnya penelitian tindakan kelas yang dilakukan guru, namun apabila hasilnya dilaporkan dalam bentuk karya tulis yang baik akan banyak manfaatnya, karena mendapat tanggapan yang baik dari para pembacanya. Oleh karena itu setiap peneliti dalam level mana pun perlu memiliki kemampuan untuk menuangkan hasil penelitiannya ke dalam sebuah laporan penelitian yang baik dan disusun secara sistematis.

### **B. Pengertian Laporan Penelitian Tindakan Kelas**

Penelitian tindakan berasal dari istilah *actian research*. yang muncul pada tahun 1940 an sebagai salah satu model penelitian yang berkembang di tempat kerja dimana peneliti melakukan tugas pekerjaan pokok se hari-harinya. Termasuk ke dalam pekerjaan pokok sehari-hari ini antara lain adalah kegiatan yang terjadi di kelas yang tidak hanya sebagai tempat bekerja bagi para guru, namun dapat juga menjadi obyek penelitian oleh guru yang bersangkutan; demikian pula sekolah, kegiatan pengelolaan sekolah juga dapat menjadi tempat penelitian bagi para kepala sekolah. Penelitian tindakan juga dapat dilakukan di desa atau di tempat dimana kegiatan masyarakat berlangsung oleh seseorang yang menjadi

penyuluh masyarakat. Mereka semua, dapat melakukan kegiatan penelitian yang dipergunakan untuk memperbaiki kinerja mereka tanpa harus pergi ke tempat lain seperti para peneliti konvensional pada umumnya.

Laporan penelitian tindakan kelas merupakan karya tulis ilmiah yang disusun secara sistematis berdasarkan penelitian terhadap suatu gejala. Laporan penelitian tindakan kelas memberikan gambaran lengkap tentang gejala yang terjadi / dialami, permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran di kelas, dan upaya tindakan yang dilakukan guru di kelasnya guna memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran. Dalam laporan penelitian tersebut, selain permasalahan dan tindakan yang dilakukan diuraikan pula bagaimana hasilnya setelah dilakukan tindakan-tindakan tertentu terutama pengaruhnya terhadap perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran di kelas.

### **C. Manfaat Laporan Penelitian Tindakan kelas**

Laporan penelitian tindakan kelas memberikan banyak manfaat baik bagi guru sendiri maupun bagi orang lain. Khususnya bagi guru sebagai perencana, pelaksana dan penilai hasil belajar yang terjadi di kelasnya, laporan PTK bermanfaat sebagai bahan kajian dan umpan balik untuk melakukan introspeksi dengan melihat kekurangan, kelemahan dan permasalahan yang dirasakan dalam proses pembelajaran. Dari permasalahan tersebut melalui penelitian maka diperoleh tindakan apa yang perlu dilakukan agar terjadi perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran. Dengan demikian melalui laporan penelitian tindakan kelas guru akan memperoleh manfaat sebagai berikut :

- 1) Mendapat pengalaman nyata Untuk memperbaiki pembelajaran
- 2) dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk inovasi pembelajaran;
- 3) dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk mengembangkan kurikulum tingkat kelas;
- 4) dapat digunakan untuk meningkatkan kepekaan atau profesionalisme guru
- 5) Guru lebih percaya diri untuk berkembang secara profesional, maupun akademik
- 6) Guru berperan aktif menyumbangkan pengetahuan dan keterampilan sendiri

Di samping memberikan manfaat pada guru sebagai perencana dan pelaksana kegiatan pembelajaran di kelasnya, laporan PTK juga memberikan manfaat bagi guru lain maupun bagi masyarakat luas yang memerlukan informasi dan pengalaman guna perbaikan pembelajaran, bahkan manfaat yang lebih besar adalah untuk penyebaran dan pengembangan kemajuan dunia ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan demikian melalui laporan penelitian masyarakat luas akan memperoleh pengetahuan tentang hasil penelitian. Lebih

jauh dari itu hasil penelitian yang dilaporkan akan mendapat tanggapan berupa tindak lanjut yang bermanfaat bagi kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan.

#### **D. Sistematika Laporan Penelitian Tindakan Kelas**

Laporan penelitian tidak hanya akan dibaca dan dimanfaatkan oleh peneliti itu sendiri atau si pembuat laporan, tetapi akan dibaca dan dimanfaatkan oleh orang lain yang memerlukannya. Orang lain tersebut dapat berupa pihak yang memberi tugas, penguji untuk karya ilmiah dalam bentuk skripsi, thesis, dan disertasi, maupun masyarakat luas yang ingin mengetahui hasil-hasil penelitian guna pengembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu laporan penelitian termasuk laporan penelitian tindakan kelas harus disusun secara sistematis, logis dan tertata sedemikian rupa, sehingga bagian demi bagiannya mudah ditemukan, mudah dibaca dan mudah dipahami oleh siapa pun yang memerlukannya.

Sistematika laporan penelitian adalah pengaturan isi laporan penelitian berdasarkan komponen-komponen dan urutannya sehingga laporan tersebut membentuk satu kesatuan yang utuh. Sampai saat ini telah banyak sekali format sistematika laporan yang dapat digunakan sebagai panduan dalam menulis laporan hasil penelitian. Semua format sistematika laporan pada dasarnya mempunyai cakupan yang hampir sama. Perbedaannya hanya terletak pada susunan atau urutan penyajian, penekanan materi yang dilaporkan, dan perlu tidaknya suatu bagian dipaparkan kepada para pembaca.

Pada dasarnya sistematika laporan penelitian tindakan kelas, tidak berbeda dengan laporan penelitian pada umumnya, yang terdiri atas bagian awal, bagian inti dan bagian akhir, seperti terlihat pada sistematika sebagai berikut:

#### **A. Bagian awal Laporan memuat komponen-komponen :**

1. Halaman Judul (Cover luar dan cover dalam)
2. Lembar Pengesahan
3. Abstrak
4. Pengantar
5. Daftar Isi ( bila ada daftar tabel dan daftar gambar)

#### **B. Bagian Inti/Isi Laporan mencakup komponen-komponen :**

1. Pendahuluan
  - a. Latar Belakang Masalah
  - b. Rumusan Masalah
  - c. Tujuan penelitian
  - d. Manfaat Penelitian

2. Kajian Pustaka
  - a. Kajian teori
  - b. Hasil penelitian terdahulu
3. Pelaksanaan Penelitian
  - a. Subyek Penelitian ( Lokasi, Waktu, mata pelajaran, kelas, karakteristik siswa dsb.)
  - b. Deskripsi per-siklus kegiatan (rencana, pelaksanaan, pengamatan, pengumpulan dan pengolahan data, refleksi) dst.
4. Hasil Penelitian dan pembahasan
  - a. Deskripsi per-siklus (data tentang rencana, pengamatan pelaksanaan, refleksi), keberhasilan, kegagalan lengkap dengan data.
  - b. Pembahasan dari setiap siklus
5. Kesimpulan dan Saran
  - a. Kesimpulan
  - b. Saran

### **C. Bagian Akhir Laporan terdiri atas komponen-komponen**

1. Daftar Pustaka
2. Lampiran

### **A. Penjelasan Isi Komponen Laporan Penelitian Tindakan Kelas**

1. **Bagian awal laporan Penelitian**, memuat halaman judul, lembar pengesahan, abstrak, kata pengantar dan daftar isi. daftar tabel dan daftar gambar

#### *a. Halaman Judul*

Halaman judul memuat judul penelitian, nama peneliti lokasi, subyek, waktu /tahun dilaksanakan penelitian, dan lembaga tempat peneliti bertugas serta peruntukan apa penelitian itu dilakukan. Halaman judul biasanya terdiri atas cover luar dan cover dalam.

Judul dirumuskan dengan kalimat yang jelas, singkat, komunikatif dan menggambarkan upaya atau tindakan yang penting untuk perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran.

#### *b. Lembar Pengesahan*

Lembar pengesahan memuat tanda tangan yang menunjukkan legalitas laporan penelitian yang terdiri atas

- 1) tanda tangan peneliti (ketua Peneliti),
- 2) tanda tangan pendamping penelitian apabila penelitian tersebut dilaksanakan secara kolaboratif,
- 3) tanda tangan atasan ( Kepala sekolah, penilik atau kepala dinas), dekan fakultas, ketua lembaga penelitian dan lain-lain berikut stempel lembaganya

lihat contoh :

*c. Abstrak*

Abstrak menyajikan saripati komponen-komponen penelitian mulai dari judul, permasalahan, tujuan, prosedur pelaksanaan penelitian, hasil temuan dan rekomendasi. Melalui abstrak para pembaca dalam waktu yang cepat akan memperoleh gambaran umum dan menyeluruh tentang hasil penelitian yang dilaporkan. Abstrak yang baik tidak lebih dari satu halaman, diketik satu spasi.

*d. Kata Pengantar*

Yang penting dalam kata pengantar adalah uraian yang mengantarkan para pembaca laporan kepada permasalahan yang diteliti, dan tindakan yang dilakukan untuk perbaikan pembelajaran. Dalam kata pengantar dapat pula disampaikan ucapan dan terima kasih pada pihak-pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam penelitian

*e. Daftar Isi*

Menyajikan sistematika isi laporan secara lebih rinci disertai halaman untuk setiap bagian, judul bab dan sub-sub bab, sehingga memudahkan para pembaca untuk mencaridan memahaminya. Apabila terdapat gambar dan tabel yang dimuat maka perlu dicantumkan pula daftar tabel dan daftar gambar.

## **2. Bagian Inti /Isi Laporan Penelitian Tindakan Kelas**

Bagian inti memuat pendahuluan, kajian pustaka, prosedur pelaksanaan penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, dan Kesimpulan serta saran.

### **a. Pendahuluan**

Pendahuluan merupakan komponen awal isi laporan penelitian yang memuat latar belakang masalah, identifikasi dan analisis masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian ( tujuan perbaikan), manfaat penelitian, garis besar metode penelitian dan teknik pengumpulan serta pengolahan data, lokasi dan sampel penelitian.

### **1) Latar Belakang Masalah**

Latar belakang masalah berisi uraian yang menjelaskan mengapa masalah itu timbul dan penting dipecahkan melalui penelitian. Dalam latar belakang penelitian tindakan kelas memuat alasan yang terkait dengan kegelisahan dan kepedulian peneliti terhadap peningkatan mutu proses pembelajaran yang sedang dilakukannya di kelas. Disamping itu berbagai kondisi empiris di lapangan yang mendorong dilakukannya identifikasi masalah dan perumusan masalah dan mendorong perlunya penelitian tindakan dan peningkatan mutu pembelajaran dilakukan. Ungkapkan pula kerugian apa yang akan timbul apabila masalah tersebut dibiarkan tidak diteliti dan dipecahkan, dan keuntungan apa yang akan diperoleh apabila masalah tersebut diteliti dan dipecahkan.

### **2) Perumusan Masalah**

Hasil identifikasi dan analisis masalah yang dilakukan dengan baik akan membantu seorang peneliti mudah merumuskan masalah yang akan diteliti. Pengetahuan yang luas dan terpadu mengenai teori-teori dan hasil-hasil penelitian para pakar terdahulu akan sangat membantu memudahkan merumuskan masalah yang akan diteliti. Untuk mempermudah perumusan masalah dapat dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya, setelah didahului uraian tentang masalah penelitian, variabel-variabel yang diteliti serta kaitan antar variabel.

### **3) Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dalam PTK terkait dengan tujuan perbaikan pembelajaran yang menggambarkan hasil yang ingin dicapai setelah penelitian selesai dilakukan. Oleh karena itu tujuan penelitian harus konsisten dengan rumusan masalah dan sekaligus mencerminkan proses penelitiannya. Rumusan tujuan penelitian biasanya terdiri atas tujuan umum yang menggambarkan secara singkat tentang apa yang ingin dicapai melalui penelitian, dan tujuan khusus yang secara spesifik dirumuskan dalam bentuk butir-butir yang mengacu pada pertanyaan-pertanyaan penelitian.

### **4) Kegunaan Penelitian**

Pada bagian ini cantumkan nilai kegunaan hasil penelitian khususnya bagi peningkatan kualitas pembelajaran, bagi guru, bagi sekolah bahkan umumnya manfaat hasil penelitian bagi inovasi pendidikan pada umumnya dan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

## **5) Metode Penelitian**

Metode penelitian yang diuraikan dalam pendahuaan ini hanya garis besarnya yang mencakup juga garis besar teknik pengumpulan dan pengolahan data. Sedangkan secara rinci metode penelitian diuraikan pada prosedur penelitian.

### **b. Kajian Pustaka**

Memuat hasil kajian pustaka berupa teori-teori, pengalaman empiris hasil penelitian terdahulu, pendapat para pakar yang relevan dengan masalah yang menjadi fokus penelitian. Kajian Pustaka dimaksudkan untuk menampilkan mengapa dan bagaimana teori dan hasil penelitian terdahulu dipergunakan oleh peneliti.

### **c. Prosedur Pelaksanaan penelitian**

Pada bagian ini diuraikan tahapan dan siklus pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang mencakup subyek penelitian terdiri atas tempat ( di mana penelitian dilakukan, di kelas, di sekolah); waktu penelitian ( termasuk jadwal dan siklus penelitian), dalam mata pelajaran apa, karakteristik siswa yang menjadi sampel penelitian meliputi (jumlah, usia, jenis kelamin, kemampuan, prestasi, latar belakang sosial ekonomi, psikologis dan lain-lain).  
Cantumkan pula prosedur setiap siklus kegiatan penelitian mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, refleksi.

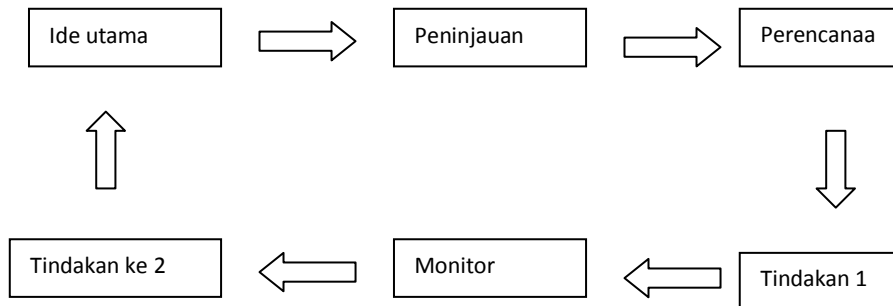
Ada lima tahapan pelaksanaan penelitian tindakan, namun dalam kenyataannya tahapan ini merupakan siklus kegiatan (Raka Joni 1998). Adapun tahapan-tahapan tersebut meliputi:

- 1) Pengembangan Fokus Masalah Penelitian, Proses analisis masalah perlu dilakukan dengan hati yang jernih, hati-hati dan cermat sebab keberhasilan pada masalah analisis ini akan menentukan keberhasilan keseluruhan proses pelaksanaan PTK. Untuk itu perlu pemecahan masalah, mencari beberapa alternatif pemecahan masalah yang kiranya mudah dan aplikatif.
- 2) Perencanaan Tindakan, Maksudnya adalah memformulasikan tindakan yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Dalam PTK disebut hipotesis tindakan yaitu suatu perubahan yang diduga akan terjadi jika suatu tindakan dilakukan.

- 3) Subyek yang Diteliti, Dalam hal menjelaskan subyek penelitian atau sumber informasi/data, perlu dikemukakan elemen-elemen mana, obyek mana atau siapa-siapa yang merupakan sumber data, tergantung pada isi teori atau konsep yang digunakan.
- 4) Pelaksanaan Tindakan dan Observasi, Jika semua telah dipersiapkan maka selanjutnya adalah melaksanakan pada siklus, yang diikuti dengan kegiatan observasi dan refleksi. Observasi adalah upaya mengamati dan mendokumentasikan hal-hal yang terjadi selama tindakan berlangsung. Dalam observasi hal-hal yang harus diperhatikan adalah perencanaan bersama, fokus, penentuan kriteria, keterampilan observasi dan umpan balik. Sedangkan dalam melakukan observasi ada tiga fase kegiatan, yaitu pertemuan perencanaan, observasi kelas dan pembahasan umpan balik. Observasi juga dapat dilakukan dengan menggunakan video, tape recorder atau catatan siswa.
- 5) Analisis dan Refleksi, tindakan ini adalah mengembangkan kemampuan berpikir, reflektif yaitu kemampuan untuk mencermati kembali secara rinci semua yang telah dilakukan.
- 6) Perencanaan Tindakan Lanjutan, hasil analisis dan refleksi akan memutuskan apakah tindakan yang telah dilaksanakan telah dapat mengatasi masalah atau belum. Jika hasilnya belum memuaskan atau belum terselesaikan, maka dilakukan tindakan lanjutan.
- 7) Teknik Pengolahan dan Analisis Data, teknik pengolahan dan analisis data akan dilakukan secara kualitatif, mengkategorikan dan mengklarifikasi berdasarkan analisis kaitan logisnya kemudian ditafsirkan dalam konteks keseluruhan permasalahan penelitian.
- 8) Tahap Validasi, tahap validasi dilakukan melalui teknik: saturasi atau penjenuhan, member check, audit trail dan expert opinion.



Uraian dalam bagian ini sebaiknya dilengkapi dengan bagan alur sehingga gambaran pelaksanaan menjadi jelas, misalnya bagan alur sebagai berikut:



Gambar 4. Sikles Model Elliot

Pada tahap ini yang disajikan adalah cerita tentang apa yang terjadi dalam pelaksanaan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan refeleksi, berapa lama kegiatan itu dilakukan siapa yang membantu pelaksanaan penelitian, instrumen apa yang digunakan, teknik apa yang dgunakan untuk pengumpulan dan pengolahan dttta dan sebagainya.

#### **d. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pada bagian ini disajikan hasil penelitian sesuai dengan urutan tujuan penelitian dan perbaikan. Setiap sajian hasil dapat langsung disertai dengan pembahasan yang mmerupakan alasan mengapa hasilnya seperti itu. Pembahasan hasil harus dikaitkan dan mengacu pada teori, pengalaman praktis atau hasil penelitian terdahulu yang terdapat dalam kajian pustaka. Pada umumnya pembahasan ini merupakan hasil refleksi mengenai rencana dan tindakan yang dikaitkan dengan berbagai teori. Kualitas pembahasan hasil penelitian menggambarkan tingkat profesionalitas peneliti untuk memperbaiki mutu pembelajaran

#### **e. Kesimpulan dan Saran**

Pada bab ini disajikan pemaknaan / pemaknaan penelitian berupa kesimpulan tentang hasil penelitian yang diperoleh.

Saran mesti disusun merujuk pada kesimpulan, yang merujuk pada tujuan penelitian. Saran dapat ditujukan pada pembuat kebijakan, pengguna hasil penelitian bersangkutan dan kepada para peneliti berikutnya yang berminat melakukan penelitian selanjutnya.

### **3. Bagian Akhir Laporan Penelitian.**

Bagian akhir suatu laporan penelitian memuat daftar pustaka dan lampiran.

a. **Daftar pustaka**, memuat semua sumber tertulis (buku, artikel, jurnal, dokumen resmi atau sumber lain dari internet) dapat pula dalam bentuk tercetak seperti CD, Video, film atau kaset yang pernah dikutip atau digunakan dalam penelitian dan penulisan laporannya sebagai bentuk karya ilmiah. Cara menulis daftar pustaka Pola UPI (2006) berurutan secara alfabetis, tanpa nomor urut. Sumber tertulis/tercetak yang memakan tempat lebih dari satu baris, ditulis dengan jarak antar baris satu spasi. Sedangkan jarak antara sumber-sumber tertulis yang saling berurutan adalah dua spasi. Cara penulisan daftar pustaka dapat dilihat pada contoh khusus cara penulisan.

#### **b. Lampiran**

Lampiran berisi semua dokumen yang digunakan dalam penelitian dan penulisan laporannya. Misalnya lembar instrumen, pedoman observasi, catatan lapangan, foto-foto kegiatan dan lain-lain. Setiap lampiran diberi nomor urut sesuai dengan urutan penggunaannya. Di samping itu setiap lampiran diberi judul lampiran.

### **F. Penutup**

Semoga makalah berisi laporan penelitian tindakan kelas ini bermanfaat dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran di kelas pada khususnya dan mutu pendidikan nasional pada umumnya.

## G. Daftar Pustaka:

- Joni, R. (1998). *Penelitian Tindakan Kelas*. Makalah dalam Penataran Calon Pelatih Proyek Pengembangan Guru Sekolah Menengah, Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Kemmis, S and McTaggart, R. (1982) *The Action Research Planner*. Victoria:Deakin University.
- McNiff, J. (1992) *Action Research: Principles and Practice*. London: Routledge Publication
- Sukardi (2006) *Penelitian Kualitatif- Naturalistik dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Usaha Keluarga
- Sukardi (2007) *Penelitian Tindakan sebagai Upaya Peningkatan Profesional Guru*, Makalah Diklat Widya Iswara di P3GK Jakarta.
- Tim UPI Bandung. (2007). *Bahan Ajar Pendidikan dan Latihan Profesi Guru*. Bandung: UPI.
- . (2006). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Tim Pelatih Proyek PGSM. (1999). *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Jakarta: Depdikbud.
- Wardhani IGAK, et.al, (2007), *Buku Materi Pokok : Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Universitas Terbuka.

# PENYUSUNAN LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS (makalah)

*Disajikan pada Pendidikan dan Pelatihan Nasional Penelitian Tindakan Kelas  
Gedung Diklat Kopertis Wilayah I Jl. Winaya Mukti Jatinangor  
Kabupaten Sumedang.*

Oleh

**Babang Robandi**



**Kerjasama Lembaga Akselerasi Pendidikan &  
Pemberdayaan Masyarakat (LAPPEM) dengan  
Laboratorium PLS Universitas Pendidikan  
Indonesia**



### Cara Penulisan Daftar Pustaka (Pola UPI, 2006) :

1. Diawali dengan nama penulis disusun secara alfabetis, mulai dengan nama belakang, kemudian nama depan (disingkat) baik nama asing maupun Indonesia. Kemudian tahun penerbitan ditulis dalam kurung; Judul sumber tertulis yang bersangkutan digarisbawahi atau dicetak miring, kota tempat penerbit, dan nama penerbit.
2. Baris pertama diketik mulai ketukan pertama, baris kedua dan seterusnya mulai ketukan kelima atau satu tab dalam komputer. Jarak anatar baris satu dengan baris berikutnya satu spasi, sedangkan antara sumber satu dengan sumber berikutnya berjarak dua spasi.

Contoh :

jika sumbernya buku:

Boediono.(1998). *Dampak Krisis Ekonomi terhadap Pendidikan*, Jakarta: Pusat Penelitian Sains dan Teknologi UI.

jika sumbernya makalah:

Joni, R. (1998). *Penelitian Tindakan Kelas*. Makalah dalam Penataran Calon Pelatih Proyek Pengembangan Guru Sekolah Menengah, Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

jika Penulis dua atau tiga orang:

Dunkin, M.J. dan Biddle, B.J. (1974), *The Study of Teaching*, New York: Holt Rinehart and Winston.

Jika sumbernya di luar buku

Soelaeman, M.I. (1985), *Suatu Upaya Pendekatan Fenomenologis terhadap Situasi Kehidupan dan Pendidikan Dalam keluarga dan Sekolah*. Disertasi Doktor pada FPS IKIP Bandung: tidak diterbitkan.

Jika sumbernya Internet :

Thomson, A. (1998), *The Adult and the Curriculum*[Online], Tersedia: <http://www.ed.uiuc.edu/EPS/PES-Yearbook/1998/thompson.hotml> [30 maret 2000]